

# Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website untuk Pemasaran pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa

Asdar Djamereng<sup>a,1</sup>, Lilis Nur Hayati<sup>\*b,2</sup>, Elvira Siruna<sup>a,3</sup>, Saripah Fitriani<sup>a,4</sup>,

Nurul Kholifah Yulinda<sup>b,5</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia, 90234

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia, 90234

<sup>1</sup> asdar\_djamereng@gmail.com; <sup>2</sup> lilis.nurhayati@umi.ac.id; <sup>3</sup> elvira.siruna@gmail.co.id; <sup>4</sup> saripah.fitriani@gmail.co.id;

<sup>5</sup> nurulkholifah770@gmail.com

\*Corresponding author

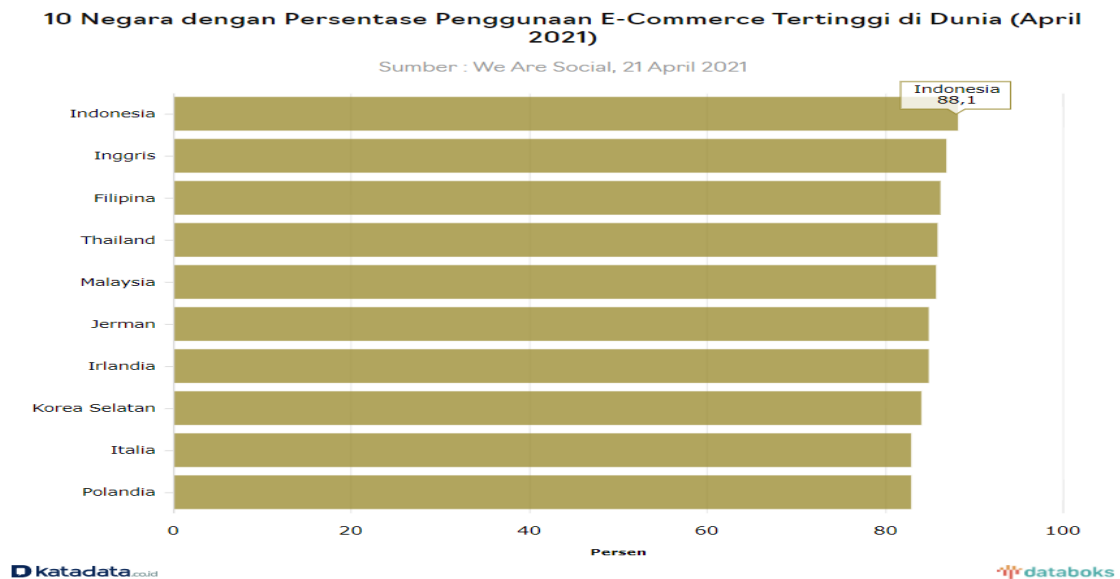
INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima : 8 Juni 2022</p> <p>Direvisi : 28 Juni 2022</p> <p>Diterbitkan : 30 Juni 2022</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> E-Commerce UMKM Website</p>	<p><i>Global Web Index</i> mencatat Indonesia memiliki tingkat penggunaan E-Commerce tertinggi di dunia. Seningga Dinamika persaingan bisnis dalam perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu. Masyarakat telah merasakan perubahan dari segala bidang misalnya bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber informasi, tenaga kerja, dunia bisnis dan komunikasi. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan <i>internet</i> Penggunaan <i>internet</i> untuk aktivitas transaksi bisnis dikenal dengan istilah <i>Electronic Commerce</i> (E-Commerce).</p> <p>Kantor Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa belum memiliki media pendataan UMKM yang ada di Kecamatan Parangloe dan belum memiliki media pemasaran bagi UMKM, maka perlu adanya Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM, dimana dapat memperlancar dan mempermudah pendataan data UMKM berupa data produk. Sistem informasi Pengolahan Data mendukung dan dapat mengoptimalkan informasi.</p> <p>Target dalam pelaksanaan pengabdian bagaimana Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM dengan memfasilitasi dengan penyuluhan, simulasi dan pelatihan bagi para aparatur desa dan UMKM dengan mewujudkan, pengelolaan data administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa dan UMKM di desa dan Perangkat Desa mendapatkan modul Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website</p>

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

*Global Web Index* mencatat Indonesia memiliki tingkat penggunaan E-Commerce tertinggi di dunia. Lembaga riset asal Inggris merilis daftar sepuluh negara dengan pertumbuhan E-Commerce tercepat di dunia. Indonesia memimpin jajaran negara-negara tersebut dengan pertumbuhan 78% pada 2018. Jumlah pengguna internet di Indonesia menjadi yang lebih dari 100 juta pengguna menjadi salah satu kekuatan yang mendorong pertumbuhan E-Commerce [1]. Presentase hasil survei yang di rilis We Are Social pada April 2021 Indonesia masih menduduki peringkat pertama dengan sebanyak 88,1% penggunaan E-Commerce. Posisi kedua di tempati Inggris dengan 86,9% pengguna internet yang memakai E-Commerce. Kemudian, pengguna Internet yang memakai E-Commerce ke tiga yaitu Filipina sebesar 86,2%. Adapun rata-rata adopsi E-Commerce secara global adalah 78%. Sejumlah negara masih punya presentasi di bawah rata-rata, salah satunya Mesir. Responden yang menggunakan E-Commerce di negara tersebut sebanyak 54,3%, menjadi yang terendah di dunia [2].

Dinamika persaingan bisnis dalam perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin maju dan pesat dari waktu ke waktu sudah terasa dampaknya oleh sebagian besar masyarakat dari yang sederhana menjadi modern dan serba cepat sehingga berdampak pada perilaku informasi dalam segala bidang, baik bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber informasi, tenaga kerja, dunia bisnis dan komunikasi tanpa batasan tempat dan waktu, kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya menuntut para pemberi informasi untuk memiliki sebuah media online, dimana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan cepat didapatkan oleh konsumen informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan internet Penggunaan internet untuk aktivitas transaksi bisnis dikenal dengan istilah *Electronic Commerce* (E-Commerce) [3].



**Gambar 1.** 10 Negara dengan Persentase Penggunaan E-Commerce Tertinggi di Dunia (April 2021)

*Sumber : We Are Social, 21 April 2021*

E-Commerce dapat terjadi antara organisasi bisnis dengan konsumen, meliputi penggunaan Internet dan World Wide Web untuk penjualan produk dan pelayanan untuk konsumen [4]. Penggunaan e-commerce telah mengalami peningkatan di Indonesia [5]. Penggunaan internet untuk transaksi bisnis sudah dianggap sebagai suatu hal yang penting, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengusaha yang menggunakan e-commerce dalam perusahaannya. Dalam dunia bisnis, website dalam bentuk ecommerce sudah merupakan kebutuhan dari suatu bisnis yang telah maju saat ini untuk pengembangan usahan karena terdapat berbagai manfaat yang dimiliki oleh e-commerce. Diantaranya adalah para konsumen tidak perlu datang langsung ke toko untuk memilih barang yang ingin dibeli dan bagi perusahaan dapat melaksanakan kegiatan transaksi selama 24 jam. Kedua, dari segi keuangan konsumen dapat menghemat biaya yang dikeluarkan dan bagi pengusaha dapat menghemat biaya promosi, apabila lokasi toko jauh, konsumen dapat menghemat ongkos perjalanan dengan diganti biaya pengiriman yang jauh lebih murah dan bagi pengusaha dapat memasarkan tokonya ke wilayah yang lebih luas.

Seiring dalam perkembangan dunia bisnis saat ini e-commerce merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan serta memenangkan persaingan bisnis dan penjualan produk [6]. Pada proses penggunaan e-commerce kegiatan jual beli maupun pemasaran lebih efisien dimana penggunaan e-commerce tersebut akan memperlihatkan adanya kemudahan bertransaksi, pengurangan biaya dan mempercepat proses transaksi. Kualitas transfer data juga menjadi lebih baik daripada menggunakan proses manual, dimana tidak dilakukannya entry ulang yang memungkinkan terjadinya human error [7]. Menurut McLeod Perdagangan elektronik atau yang disebut juga e-commerce, adalah penggunaan jaringan komunikasi dan komputer untuk melaksanakan proses bisnis. Pengertian dari e-commerce adalah menggunakan internet dan komputer dengan browser web untuk mengenalkan, menawarkan, membeli dan menjual produk. Manfaat dengan penerapan e-commerce sebuah perusahaan dapat memiliki sebuah pasar internasional [8].

Bisnis dapat dijalankan tanpa harus terbentur pada batas negara dengan adanya teknologi digital. Biaya operasional dapat ditekan sedikit mungkin. Mempercepat waktu pemrosesan dan mengurangi resiko human error. Mengurangi penggunaan kertas dalam berbagai aktifitas pengerjaan mulai dari mendesain, memproduksi, pengiriman, pendistribusian hingga marketing. Kustomisasi masal pada e-commerce telah merevolusi cara konsumen dalam membeli barang dan jasa. Produk barang dan jasa dapat dimodifikasi sesuai dengan keinginan konsumen [9]. Keempat Bisnis dapat dijalankan tanpa mengenal batas waktu karena dijalankan secara online melalui internet yang selalu beroperasi tiap hari. Kelima konsumen dapat berbelanja di seluruh dunia dan membandingkan harganya dengan mengunjungi berbagai situs yang berbeda atau dengan mengunjungi sebuah website tunggal yang menampilkan berbagai harga dari sejumlah provider. Seiring dengan perkembangan teknologi yang maju dan pesat pada saat ini serta menuntut para pemilik usaha untuk bersaing. Penawaran website e-commerce tidak hanya yang berbayar (premium). Terdapat pula, penawaran website yang tidak berbayar juga tersedia secara gratis di Internet. Peluang akan website yang tidak berbayar ini rupanya belum diketahui oleh para pelaku bisnis dalam mengembangkan usahanya. Salah satu website e-commerce tidak berbayar tersebut adalah Opencart [10].

Uraian tugas dan fungsi dari tata usaha pemerintahan dalam kantor Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa adalah mengurus masalah data UMKM yang ada di Kecamatan Parangloe dari segi jenis usaha dan jenis

produk, untuk memperlancar dan mempermudah pendataan data dan rangkaian pelaksanaan kegiatan perlu adanya Sistem informasi Pengolahan Data yang mendukung dan dapat mengoptimalkan pelayanan.

Perangkat Desa dan UMKM di kantor Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Belum adanya sumber daya manusia yang khusus menangani Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dan minimnya sarana prasarana menjadi permasalahan yang harus segera diatasi. Pendataan UMKM di kantor Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dilakukan oleh aparat desa yang menangani semua pekerjaan yang ada, dengan menggunakan sarana yang sangat terbatas sehingga pekerjaan Pendataan UMKM sering diabaikan dan tidak mendapat perhatian. Hal ini yang menyebabkan terbengkelainya Pendataan UMKM penting yang ada di kantor desa tersebut. Pendataan UMKM hanya di tumpuk di atas meja kerja dan disudut ruang kerja, sehingga pada saat kita membutuhkan akan sangat sulit untuk menemukannya kembali. Mewujudkan tertib administrasi Pendataan UMKM diperlukan adanya aparat desa yang khusus menangani pengelolaan Pendataan UMKM dan sarana pendukung, sehingga Pendataan UMKM dan dokumen penting sebagai bukti pertanggung-jawaban dapat ditata, dikelola, disimpan dan dipelihara dengan baik untuk memudahkan Administrasi desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Administrasi Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Desa yaitu kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Umum [11].

Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa terkait dengan berbagai pengelolaan seperti pengelolaan Pendataan UMKM sangat penting untuk membuktikan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, sehingga Pendataan UMKM itu harus ditata dan tidak boleh hilang. Salah satu permasalahan Pendataan UMKM adalah meningkatnya volume Pendataan UMKM dari waktu ke waktu seiring dengan meningkatnya aktivitas di setiap lembaga pencipta dan tidak ada orang yang peduli, karena dianggap sudah tidak memiliki nilai guna apapun. Pendataan UMKM berperan sangat penting dalam suatu organisasi pemerintahan maupun swasta. Peranan penting Pendataan UMKM yaitu sebagai pusat ingatan, tanpa menggunakan Pendataan UMKM seseorang tidak mampu mengingat semua catatan, oleh karena itu, Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM harus ditata dengan baik dan terprogram. Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website juga sebagai sumber informasi bagi instansi.

Berdasarkan dari masalah tersebut, Program kepada Masyarakat (PKM) Lektor UMI ingin memberikan solusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut melalui Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, sekaligus pelatihan pengelolaan administrasi menggunakan sistem informasi. Selain itu kegiatan ini dilakukan dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan aparatur desa dan UMKM dengan memberikan workshop. Tujuan PkM Lektor ini adalah untuk memberikan media di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa untuk Menata seluruh Pendataan UMKM secara sistem, pengelolaan administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa dan UMKM.

#### *B. Permasalahan Mitra*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan PkM Lektor UMI bahwa sampai saat ini tahun 2021 belum ada system informasi Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website pada Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa seperti antara lain:

1. Mitra kurangnya fasilitas atau media untuk Pemanfaatan E-Commerce
2. Aparatur desa dan UMKM belum terampil dalam Pemanfaatan E-Commerce

Maka Tim PkM Lektor UMI di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa mengidentifikasi dan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya fasilitas atau media Pemanfaatan E-Commerce
2. Para Aparatur desa belum bisa menerapkan media Pemanfaatan E-Commerce

#### *C. Tujuan*

Program PkM Lektor UMI di daerah dataran tinggi ini bertujuan mendorong perkembangan mutu kualitas aparatur desa sehingga mampu menjalankan program pengembangan system informasi Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa secara efisien dan efektif serta menjadikan masyarakat lebih sejahtera dan lebih baik. Kegiatan pokoknya mencakupi :

1. Memberikan penyuluhan, dan simulasi tentang Pemanfaatan E-Commerce
2. Memberikan pelatihan bagi aparatur desa dan UMKM , Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa tentang Pemanfaatan E-Commerce.
3. Memberikan penyuluhan tentang Pemanfaatan E-Commerce dalam menunjang kebutuhan layanan informasi desa.
4. Memberikan modul pelatihan Pemanfaatan E-Commerce

#### D. Target

Target dalam pelaksanaan PkM Lektor UMI sehubungan dengan bagaimana Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dengan memfasilitasi dengan penyuluhan, simulasi dan pelatihan bagi para aparatur desa dengan mewujudkan, pengelolaan administrasi yang lebih baik berbasis digital serta meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparat desa dan UMKM di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa

## II. Pelaksanaan dan Metode

### A. Tahapan Penerapan Solusi

#### 1. Survey Pengambilan data dan Wawancara

Berdasarkan hasil mengidentifikasi dan merumuskan masalah diatas, maka metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program PkM Lektor Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer UMI kegiatan ini dilaksanakan pada Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yaitu (1) metode tanya jawab/diskusi (2) Metode ceramah/Presentasi, dan (3) Metode latihan.



Gambar 2. Survey Pengambilan data dan Wawancara

Dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021 di tempat Kecamatan Parang Loe dengan tujuan untuk mendengarkan apa permasalahan yang terjadi dan kendala apa saja yang sering terjadi dalam pendataan UMKM.

#### 2. Observasi Lapangan

Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 di tempat Kecamatan Parang Loe dengan tujuan membuat dokumentasi permasalahan UMKM dan melihat lokasi pengabdian dan membuat dokumentasi permasalahan yang terjadi.



Gambar 3. Observasi Lapangan

Pada tahapan ini merupakan tahapan pembahasan lokasi untuk mendapatkan fakta-fakta melalui komunikasi secara langsung, peneliti dan UMKM melakukan forum diskusi, dalam diskusi para UMKM menceritakan proses kegiatan sehari-hari. Peneliti mencatat dan memahami kondisi dan permasalahan mitra saat ini.

#### 3. Diskusi Pemanfaatan E-Commerce

Dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 di tempat Kecamatan Parangloe dengan tujuan menyampaikan bahwa Pemanfaatan E-Commerce sangat bermanfaat bagi UMKM.





**Gambar 4.** Diskusi Pemanfaatan E-Commerce

Bersama dengan tim peneliti mencari solusi yang tepat bagi permasalahan UMKM, berupa studi literatur view dan sumber pengumpulan data yang diambil referensi pustaka, membaca dan mencatat. Setelah tim mendapatkan solusi yaitu pemanfaatan E-Commerce berbasis Website

#### 4. Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce

Dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 di tempat Kecamatan Parangloe dengan tujuan Menyampaikan tentang Web Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM. Dalam modul E-Commerce berisi tentang langkah-langkah mengakses dan menggunakan website, sehingga dapat memudahkan kan UMKM dalam mengoprasikan websiter tersebut.



**Gambar 5.** Pelatihan Pemanfaatan E-Commerce

#### 5. Implementasi System Pemanfaatan E-Commerce

Dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 di tempat Kecamatan Parangloe dengan tujuan penerapan Web E-Commerce kepda UMKM Parangloe



**Gambar 6.** Implementasi System Pemanfaatan E-Commerce

Pengenalan dan Penerapan berupa Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa untuk Peningkatan Kemampuan Perangkat Desa dan UMKM Dalam Pemasaran UMKM yang ada diKecamatan Parangloe

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Jumlah Peserta dalam PkM

Kecamatan Parangloe merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dibentuk berdasarkan Perda Nomor 7 Tahun 2005, yang secara administratif Kecamatan Parangloe terbagi kedalam 7 Desa/Kelurahan :

- Kelurahan Lanna
- Kelurahan Bontoparang
- Desa Borisallo
- Desa Lonjoboko
- Desa Belapunranga
- Desa Belabori
- Desa Bontokassi

Kecamatan Parangloe dengan luas wilayah  $\pm 221,26 \text{ KM}^2$ , terdiri dari 20 Dusun/Lingkungan, 48 RK/RW dan 108 RT, terletak di dataran tinggi dengan batas-batas sebagai berikut : wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Maros, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manuju, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pattallasang dan Kecamatan Bontomarannu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tinggimoncong, dengan ketinggian 92 – 750 meter dari permukaan laut.

Jumlah peserta dalam PkM pada Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Berjumlah 20 UMKM.

#### B. Tinjauan Hasil yang Dicapai

Untuk pemanfaatan Teknologi dan Komputerisasi dan mendorong kemandirian mitra dalam Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dengan menggunakan media web maka hasil yang dicapai :

1. Mitra terampil dan fasih mengakses teknologi sistem informasi web



**Gambar 7.** Mitra terampil dan fasih mengakses teknologi sistem informasi web

2. Mitra terampil dalam mengelolah web



**Gambar 8.** Mitra terampil dalam mengelolah web

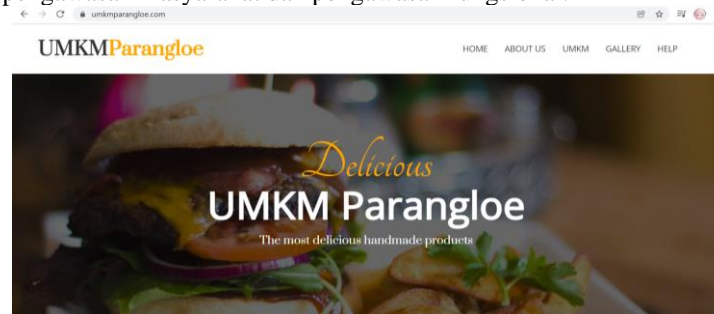
3. Mitra terampil menggunakan media web teknologi berbasis *online*.



**Gambar 9.** Mitra terampil menggunakan media web teknologi berbasis *online*

Mewujudkan Kecamatan Parangloe menuju Kecamatan Parangloe andalan kabupaten Gowa dan sejajar dengan Kecamatan lainnya di Sulawesi Selatan dalam mensejahterahkan masyarakat lahir dan batin.

1. Meningkatkan pengawasan masyarakat dan pengawasan fungsional.



**Gambar 10.** Tampilan Utama Website

2. Meningkatkan system dan mekanisme pemerintahan



**Gambar 11.** Meningkatkan system dan mekanisme pemerintahan

3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM)



**Gambar 12.** Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia (SDM)

4. Mengoptimalkan sumber daya alam (SDA)



**Gambar 13.** Mengoptimalkan sumber daya alam (SDA)



#### IV. Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Lektor yang dilakukan Pada Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran Pada UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa adalah Mitra Mendapatkan modul dan dapat mengimplementasikan dan diterapkan web UMKM, bisa Menyebarkan informasi dengan mudah dan cepat, Mitra bisa mandiri dalam pengelolaan web dan sudah banyak dikenal dari semua kalangan baik dilingkungan lokal dan nasional. Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa memiliki system informasi Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kegiatan PkM Lektor Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Ilmu Komputer UMI kegiatan ini dilaksanakan pada Pemanfaatan E-Commerce Berbasis Website Untuk Pemasaran UMKM Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

#### Daftar Pustaka

- [1] Katadata.id, “Indonesia Jadi Negara dengan Pertumbuhan E-Commerce Tercepat di Dunia.” <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/04/25/indonesia-jadi-negara-dengan-pertumbuhan-e-commerce-tercepat-di-dunia>.
- [2] Katadata.id, “Penggunaan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia.” <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/penggunaan-e-commerce-indonesia-tertinggi-di-dunia>.
- [3] D. Zulfadhli, “E-Commerce dan Prospeknya di EraTeknologi 4.0,” *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 38–45, 2019, [Online].
- [4] D. Sulias and M. Ardiansyah, “Aplikasi E-Commerce Berbasis Web Dengan Menggunakan Model Extreme Programming ( Xp ),” vol. 6, pp. 190–199, 2021.
- [5] D. Veritrans, “E-Commerce in Indonesia.”
- [6] D. T. Riansyah, “Adaptasi E-Commerce,” *LB21*, vol. 4, no. 1, p. 6, 2021.
- [7] N. I. Purnama and L. P. Putri, “Analisis Penggunaan E - Commerce Di Masa Pandemi,” *Semin. Nas. Teknologi. Edukasi dan Hum.*, pp. 553–558, 2021.
- [8] R. dan G. P. S. McLeod Jr, “Sistem Informasi Manajemen Edisi 10.,” *Jakarta : Salemba Empat*, 2008.
- [9] N. N. Virna Pahlevi, Elly Halimatusadiah, “Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pelaku Umkm Di Kota Kendari,” *Bandung Conf. Ser.*, pp. 9–15, 2020, [Online]. Available: <http://repo.uho.ac.id/345/>.
- [10] A. Y. Kiagus Muhammad Rizky Alditra Utama, Rusydi Umar, “Implementasi Metode Business To Costumer Pada Sistem Informasi Toko Kgs Rizky Motor,” vol. 9, no. 2, pp. 173–184, 2021.
- [11] P. A. Desa, “Mewujudkan tertib administrasi Pendataan UMKM diperlukan adanya aparat desa yang khusus menangani pengelolaan Pendataan UMKM dan sarana pendukung,” *Peratur. Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2006 tentang Pedoman Adm. Desa*.